

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis terhadap penelitian tentang penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4 menggunakan dua model yaitu model keteladanan dan model pembiasaan. Selain model tersebut, dalam proses pembelajaran guru mengajar dengan menggunakan pendekatan historis, pendekatan kultural, dan pendekatan perspektif gender.
2. Implementasi pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4 dalam proses pembelajaran menyampaikan materi yang berkaitan dengan akidah atau peribadatan menggunakan analogi yang terkait dengan kehidupan

sehari-hari, mengajak siswa berfikir logis serta mengajak siswa untuk meyakini adanya perbedaan.

3. Dampak Penanaman nilai-nilai multikultural terhadap siswa Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4 yaitu tumbuhnya sikap saling toleran, saling menghormati, menerima pendapat orang lain, saling bekerjasama, tidak bermusuhan, serta tidak adanya konflik yang disebabkan perbedaan budaya, suku, bahasa, adat istiadat, dan agama. Hal ini menjadikan kehidupan di harmonis, rukun, dan hidup saling berdampingan satu sama lain.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik, dalam proses pembelajaran guru merupakan tokoh utama atau pengendali dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan metode yang tepat karena hal itu merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Maka hendaknya guru dapat menerapkan beberapa metode yang dapat digunakan

dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan. Selain itu guru harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas sehingga dapat mengembangkan materi dan memperdalam pengetahuan siswa.

2. Untuk Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4, dalam mentransformasikan nilai-nilai multikultural hendaknya tidak hanya dalam ranah level diri dan level sekolah namun juga sampai pada level masyarakat. Diharapkan dapat untuk menyempurnakan penelitian tentang penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran dengan mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga dapat memberikan gambaran lengkap tentang penanaman nilai multikultural di pesanten.
3. Untuk siswa, perlu pemahaman dalam menerima dan menjalankan pendidikan multikultural ini, Artinya siswa harus menjalankan dengan penuh keiklasan dan menjaga kerukunan serta menghormati perbedaan

serta tetap menjaga persatuan dan kesatuan.  
Menghindari konflik dan hidup harmoni serta menjalankan sistem pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren di mana mereka menimba ilmu.